

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu hal yang begitu penting sebagai faktor kemajuan suatu Negara. Baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan moral yang masuk ke kategori pendidikan nonformal tidak bisa dipandang sebelah mata sebagai faktor yang mempengaruhi sifat dari seorang anak. Melihat banyaknya kasus krisis moral pada saat ini maka dengan adanya pendidikan religi maka akan menjadi solusi terbaik untuk mengatasi krisis moral yang sedang dihadapi bangsa ini. Pendidikan religi pada anak usia dini dapat dilakukan secara nonformal melalui keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan (Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, Aprillia Islamawati, 2013).

Pendidikan Agama Islam jelaslah sangat penting, karena itu untuk mengatasi hal tersebut banyak hal yang dilakukan orang tua diantaranya memasukkan anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau mereka membiasakan anak-anak membaca Al-qur'an setelah shalat maghrib, namun ada pula orangtua yang tidak memasukkan anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan karena

kesibukan mereka dikantor tidak bisa pula untuk mengajarkan anak-anak mereka untuk membiasakan membaca Al-Qur'an (Nofi Maria Krisnawati, Asrori, Tati Sumiati). Tentu saja peranan seorang orangtua sangatlah penting dalam membentuk sifat dan karakter dari anak. Tidak hanya dalam pembentukan karakter maupun sifat anak, orangtua mempunyai tugas yang tidak kalah pentingnya dengan guru mengajar muridnya di sekolah dalam hal pemberian materi maupun evaluasi setiap pelajaran. Akan tetapi masih banyak orangtua yang masih belum sadar atas peranan mereka untuk tetap mengontrol atau memonitoring apa saja yang dipelajari oleh anak disekolahan setelah kegiatan di sekolah selesai. Jadi tentu saja bukan hanya tanggung jawab seorang pengajar saja untuk meningkatkan kualitas murid dalam hal pelajaran maupun pembentukan karakter akan tetapi didalamnya ada peranan yang besar dari orangtua. Sebagian besar dewan Asatidz di lembaga pendidikan keagamaan nonformal melaksanakan tugasnya karena lebih didorong oleh rasa pengabdian mengamalkan atas ilmu yang dimiliki, sehingga bukan hal yang mudah ketika mereka dituntut untuk bekerja lebih profesional dan diminta untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang mereka miliki karena mereka juga tidak pernah menuntut gaji yang lebih tinggi (Imam Machali, Fia Ainul Munawaroh, 2014).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Syuhada kelurahan Mlilir Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya masih menerapkan pembelajaran seperti kebanyakan TPQ lainnya yaitu dengan pemberian materi dari pengajar yang masih manual, akan tetapi materi yang diberikan belum terstruktur dalam kurikulum pengajarannya. Sehingga ada perbedaan

pemberian materi setiap pengajar kepada murid, hal tersebut akan memberikan dampak yang kurang bagus untuk perkembangan setiap murid yang ada didalamnya, dan juga akan berdampak pada monitoring orangtua terhadap anak mengenai materi pelajarannya, ketika anak tidak masuk pelajaran ataupun anak tidak mencatat materi yang diberikan oleh pengajar. Di TPQ ini juga mempunyai kendala jam pembelajaran yang relatif singkat, yaitu dimulai dari pukul 15.30 -16.30, belum terpotong dengan kegiatan sholat berjamaah yang akan mempersingkat waktu pemberian materi pada murid.

Untuk mengatasi masalah diatas ditawarkan sebuah solusi untuk membuat system monitoring pembelajaran santri TPQ, yang mana didalam sistem tersebut akan menampilkan materi pelajaran, kurikulum pembelajaran, dan absensi murid. Dengan adanya sistem ini, yang mulanya pemberian materi masih tergantung pada setiap personal pengajar, menjadi lebih terstruktur dan merata dengan adanya sistem ini. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju kondisi di dalam dunia pendidikan juga mengalami pergeseran. Peran guru sebagai penyampai pesan-pesan sudah harus ditopang dengan media pendidikan yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukannya berlangsung secara efektif dan efisien (Muslih, 2016). Diharapkan dengan adanya sistem ini orangtua murid dapat melakukan monitoring anak dari segi materi pelajaran ketika anak tidak ada aktifitas belajar di TPQ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan acuan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana cara wali murid agar bisa memonitoring pembelajaran anak mereka di rumah, setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai.
2. Bagaimana kinerja sistem monitoring pengajaran TPQ dalam membantu orangtua dalam mengawasi pelajaran anak setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas oleh penulis diatas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui cara wali murid agar bisa memonitoring pembelajaran anak mereka di rumah, setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai.
2. Mengetahui kinerja sistem monitoring pengajaran TPQ dalam membantu orangtua dalam mengawasi pelajaran anak setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada :

1. Penelitian ini hanya memanfaatkan web yang didalamnya mencakup materi pelajaran, kurikulum dan absensi murid TPQ.
2. Penelitian ini mengerucut pada pemberitahuan informasi kurikulum pelajaran, materi pelajaran dan absensi murid kepada orangtua, sehingga orangtua dapat melakukan monitoring di rumah setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai.

3. Pengujian performa kinerja sistem program menggunakan GTMetrix sedangkan untuk pengujian fungsional sistem menggunakan Black Box Testing.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai penulis pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi pihak TPQ, dapat menentukan kurikulum pembelajaran sehingga memudahkan pengajar dalam memberi materi pada murid.

Bagi Orangtua, memudahkan dalam memonitoring anak dirumah setelah kegiatan belajar mengajar di TPQ selesai

